

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP  
MANAJEMEN LABA**

( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017 )



**DISUSUN OLEH**

**NAMA : M MIFTAH RAMADHAN**

**NIM : 01031381720049**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana  
Ekonomi*

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
S1 Asal D3 FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KONSERVATISME  
AKUNTANSI TERHADAP MANAJEMEN LABA DI PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2013-2017**

Disusun oleh :

Nama : M Miftah Ramadhan  
NIM : 01031381720049  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 08/07/2019

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, S.E., M.Sc., Ak  
NIP : 195707081987032006

Tanggal : 18/6/19

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP : 197304062010121001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KONSERVATISME  
AKUNTANSI TERHADAP MANAJEMEN LABA DI PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2013-2017**

Disusun oleh :

Nama : M Miftah Ramadhan  
NIM : 01031381720049  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 23 Juli 2019

Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak  
NIP. 195707081987032006

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

Anggota



Dr. E. Wusnani, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Miftah Ramadhan  
NIM : 01031381720049  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017.

Pembimbing:

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Se., Ak  
Anggota : Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
Tanggal ujian : 23 Juli 2019

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 23 Juli 2019

Pembuat Pernyataan



M Miftah Ramadhan

## **Motto dan Persembahan**

**"Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah! Jika tak bias, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya".**

**(Maya Angelou)**

**"Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan. Kau harus menciptakannya..."**

**(Penulis)**

**Kupersembahkan kepada :**

- **Allah SWT**
- **Ayah, Ibu serta Saudaraku**
- **Keluarga besar**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **Pengaruh Good Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Palembang, 2019

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya laporan akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila penulis mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bpk. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bpk. Prof. Dr. Taufiq Marwah S.E, M.si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bpk. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc, Ak Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, S.E., M.Sc., Ak Selaku Dosen Pembimbing skripsi satu yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
7. Bpk. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak. Selaku Dosen Pembimbing skripsi dua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.

9. Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan semangat, nasihat, dan pengorbanan baik moril maupun materil serta doa-doa yang tiada hentihentinya kepada penulis.
10. Saudaraku tersayang yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi serta doa kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang telah menemani hari-hari ku serta memberikan semangat dan motivasi.
12. Terima kasih kepada teman-temanku se-angkatan yang telah menemani hari-hari perkuliahanku selama 2 tahun belakangan ini semoga kita tetap solid.
13. Dan kepada semua pihak yang telah turut membantu saya dalam proses perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih banyak.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Amin allahumma amin.

Palembang, 2019

Penulis

## ABSTRAK

### PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2017

Oleh:

M Miftah Ramadhan

Penelitian bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* dan konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba. *Good Corporate Governance* diprosikan dengan kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit. *Judgement sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini sehingga diperoleh 170 perusahaan sampel perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2013 hingga 2017.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan secara statistik antara *Good Corporate Governance* terhadap manajemen laba. Dan terdapat pengaruh signifikan secara statistik antara konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017.

**Kata kunci :** *Good Corporate Governance*, Konservatisme akuntansi, Manajemen laba.

Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak  
NIP : 195707081987032006

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
AND ACCOUNTING CONSERVATISM ON PROFIT MANAGEMENT IN  
MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN IDX 2013-2017**

By:  
M Miftah Ramadhan

*This study aims to test whether there is an influence of good corporate governance and accounting conservatism on earnings management. Good Corporate Governance is proxied by managerial ownership, independent board of commissioners and audit committee. Judgment sampling is used as a sampling method in this study and obtain 170 sample firms manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange from the period 2013 to 2017.*

*The results showed that there was no statistically significant effect between Good Corporate Governance on earnings management. And there is a statistically significant effect between accounting conservatism on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2013-2017.*

**Keywords :** *Good Corporate Governance, accounting conservatism, earnings management.*

*Chairman*



Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak  
NIP : 195707081987032006

*Member*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

*Acknowledged  
Program Chair*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : M Miftah Ramadhan

NIM : 01031381720049

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak  
NIP : 195707081987032006

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : M Miftah Ramadhan
2. Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 27 Januari 1997
3. Jenis Kelamin : Laki - laki
4. Agama : Islam
5. Anak Ke- dari : 2 dari 3 bersaudara
6. Alamat : Jl. Pajak Permai No. 27 RT/RW :  
03/09 Kel. Alang – alang lebar, Kec. Alang – alang lebar, Palembang
7. Telepon : 083177595198
8. Email : miftahramadhan07@yahoo.com

### **II. PENDIDIKAN**

1. SD ( 2002-2008) : SD Negeri 156 Palembang
2. SMP ( 2008-2011) : SMP Negeri 11 Palembang
3. SMA (2011-2014) : MA Negeri 3 Palembang
4. DIII (2014-2017) : Universitas Sriwijaya
5. S1 (2017-2019) : Universitas Sriwijaya

### **III. LATAR BELAKANG KELUARGA**

- Ayah : H.M. Zainuddin S.H
- Tempat, tanggal lahir : Palembang, 4 Desember 1966
- Pekerjaan : Wirausaha
- Ibu : Hj. Suka Hari Susmiyanti S.H
- Tempat, tanggal lahir : Jakarta Selatan, 12 Agustus 1965
- Pekerjaan : Wirausaha
- Alamat : Jl. Pajak Permai No. 27 RT/RW :  
03/09 Kel. Alang – alang lebar, Kec. Alang – alang lebar, Palembang
- Telepon : 081278122256

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>LEMBAR SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>

<b>BAB 1</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1	Latar Belakang .....	1
1.2	Rumusan Masalah .....	8
1.3	Tujuan Penelitian .....	8
1.4	Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB 2</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1	Landasan Teori .....	10
2.1.1	Teori Keagenan .....	10
2.1.2	Manajemen Laba .....	11
2.1.3	Faktor – Faktor yang Mendorong Manajemen Laba .....	13
2.1.4	Motif Perusahaan Melakukan Manajemen Laba .....	14
2.1.5	<i>Good Corporate Governance</i> .....	14
2.1.6	Konservatisme akuntansi .....	16
2.2	Penelitian Terdahulu .....	18
2.3	Pengembangan Hipotesis .....	21
2.4	Kerangka Pemikiran .....	24
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	25
3.2	Rancangan Penelitian .....	25
3.3	Jenis Data dan Sumber Data .....	25
3.4	Populasi dan Sampel .....	26

3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	27
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	31
3.7	Teknik Analitis .....	31
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	37
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	37
4.1.2	Uji Asumsi Klasik .....	41
4.1.2.1	Uji Normalitas .....	41
4.1.2.2	Uji Autokorelasi .....	42
4.1.2.3	Uji Multikolinearitas .....	43
4.1.2.4	Uji Heterokedastisitas .....	44
4.1.3	Analisis Data .....	46
4.1.4	Koefisien Determinasi .....	47
4.1.5	Pengujian Hipotesis .....	48
4.1.5.1	Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T) .....	48
4.1.5.2	Uji Pengaruh Simultan (Uji F) .....	50
4.2	Pembahasan .....	51
4.2.1	Hubungan Kepemilikan Manajerial dengan Manajemen Laba ..	51
4.2.2	Hubungan Ukuran Dewan Komisaris Independen dengan Manajemen Laba .....	53
4.2.3	Hubungan Komite Audit dengan Manajemen Laba .....	54

4.2.4	Hubungan Konservatisme Akuntansi dengan Manajemen	
	Laba.....	56
<b>BAB 5</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
5.1	Kesimpulan .....	59
5.2	Saran .....	60
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	61
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b> Penelitian Terdahulu .....	18
<b>Tabel 3.1.</b> Populasi dan Sampel .....	26
<b>Tabel 4.1.</b> Analisis Statistik Deskriptif .....	38
<b>Tabel 4.2.</b> Frekuensi Deskriptif Ukuran Dewan Komisaris Independen .....	39
<b>Tabel 4.3.</b> Frekuensi Deskriptif Komite Audit .....	39
<b>Tabel 4.4.</b> Frekuensi Deskriptif Konservatisme Akuntansi .....	40
<b>Tabel 4.5.</b> Uji Normalitas .....	41
<b>Tabel 4.6.</b> Uji Autokorelasi .....	43
<b>Tabel 4.7.</b> Uji Multikolinearitas .....	44
<b>Tabel 4.8.</b> Uji Heterokedastisitas .....	46
<b>Tabel 4.9.</b> Uji Regresi Berganda .....	47
<b>Tabel 4.10.</b> Koefisien Determinasi .....	48
<b>Tabel 4.11.</b> Hasil Uji T .....	49
<b>Tabel 4.12.</b> Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	49
<b>Tabel 4.13.</b> Hasil Uji F .....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b> Kerangka Pemikiran .....	24
<b>Gambar 4.1.</b> Uji Normalitas .....	42
<b>Gambar 4.2.</b> Uji Heterokedastistas .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1** Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel Penelitian

**Lampiran 2** Data Perhitungan Sampel

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan tindakan manajemen yang berupa campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraannya secara personel maupun untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1*, informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Selain itu informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir *earnings power* perusahaan di masa yang akan datang. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang (*dysfunctional behaviour*), yang salah satu bentuknya adalah *earnings management*. Dalam beberapa dekade terakhir praktek manajemen laba terus berkembang di berbagai bisnis sebagai alat untuk mempercantik dan merekayasa laporan keuangan suatu perusahaan.

Istilah manajemen laba mungkin tidak terlalu asing bagi para pemerhati manajemen dan akuntansi, baik praktisi maupun akademisi. Istilah tersebut mulai menarik perhatian para peneliti, khususnya peneliti akuntansi, karena sering dihubungkan dengan perilaku manajer atau para pembuat laporan keuangan. Gumanti et al. (2000)

Utami mendefinisikan manajemen laba sebagai, “*some ability to increase or decrease reported net income at will*”. Ini berarti bahwa manajemen laba mencakup usaha manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba, termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajer. (Utami, 2005)

Motif perusahaan melakukan manajemen laba adalah di antaranya; manajemen laba dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap manajer. Manajemen laba berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba atau prestasi usaha suatu organisasi, hal ini karena tingkat keuntungan atau laba dikaitkan dengan prestasi manajemen dan juga besar kecilnya bonus yang akan diterima oleh manajer. Manajemen laba dapat memperbaiki hubungan dengan pihak kreditor. Perusahaan yang terancam default yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya akan berusaha menghindarinya dengan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba. Dengan demikian akan memberi posisi bargaining yang relatif baik dalam negoisasi atau penjadwalan ulang utang antara pihak kreditor dengan perusahaan. Manajemen laba dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan manufaktur memiliki potensi melakukan manajemen laba yang lebih besar dibandingkan jenis perusahaan lainnya, hal tersebut dikarenakan proses akuntansi pada perusahaan manufaktur lebih rumit. Perusahaan manufaktur harus membuat laporan harga pokok produksi yang terdapat akuntansi biaya di dalamnya.

Tindakan manajemen laba telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, salah satunya adalah kasus

Toshiba Corporation. Raksasa teknologi dan elektronik asal Jepang Toshiba Corp kemungkinan akan memasukkan kerugian bersih sebesar 10 miliar yen atau sekitar Rp1,17 triliun pada laporan keuangannya tahun 2014/2015. Harian Yomiuri melaporkan, kerugian itu dimasukkan berdasarkan hasil penyelidikan adanya kegiatan akuntansi yang tidak tepat di perusahaan tersebut. Dilansir dari Reuters, Kamis 3 September 2015 mengungkapkan, hasil dari penyelidikan yang dilakukan akuntan independen, Toshiba terbukti melebih-lebihkan keuntungan US\$12 miliar dolar selama beberapa tahun. Pada Senin lalu, Toshiba menunda pengumuman laporan keuangannya untuk yang kedua kalinya, karena adanya penemuan kesalahan perhitungan akuntansi baru. Perusahaan itu memiliki waktu hingga 7 September, jika tidak berisiko delisting dari 5 bursa saham. Saham Toshiba naik 2,5 persen pada perdagangan hari ini, sementara di pasar lebih luas, TOPX, naik 1,9 persen. Melihat dari upaya yang dilakukan, ada kemungkinan perusahaan tersebut bisa melewati batas waktu yang ditentukan. Tidak tepatnya pembukuan Toshiba ini menjadi skandal akuntansi terbesar di Jepang sejak 2011 ketika Olympus Corp terungkap terlibat dalam menggelembungkan kerugian investasi sebesar US\$17 miliar.

Selain kasus di atas, kasus lain terkait praktik manajemen laba pernah terjadi pada PT. Ades Alfindo di Indonesia. Kasus ini terungkap ketika manajemen baru PT. Ades menemukan inkonsistensi pencatatan atas penjualan periode 2001-2004. Sebelumnya pada Juni 2004 terjadi perubahan manajemen di PT. Ades dengan masuknya Water Partners Bottling Co. (perusahaan patungan The Coca Cola Company dan Nestle SA) dengan kepemilikan saham sebesar

65,07%. Pemilik baru inilah yang berhasil menemukan adanya inkonsistensi pencatatan dalam laporan keuangan periode 2001-2004 yang dilakukan oleh manajemen lama. Inkonsistensi pencatatan terjadi antara 2001 dan kuartal kedua 2004. Hasil penelusuran menunjukkan, untuk setiap kuartal, angka penjualan lebih tinggi antara 0,6-3,9 juta galon dibandingkan angka produksi. Hal ini tentu tidak logis karena tidak mungkin orang menjual lebih banyak dari yang diproduksi. Manajemen Ades baru melaporkan angka penjualan riil pada 2001 diperkirakan lebih rendah Rp. 13 miliar dari yang dilaporkan. Pada 2002, perbedaannya mencapai Rp. 45 miliar, sedangkan untuk 2003 sebesar Rp. 55 miliar. Untuk enam bulan pertama 2004, selisihnya kira-kira hampir Rp. 2 miliar. Kesalahan tersebut luput dari pengamatan publik karena PT. Ades tidak memasukkan volume penjualan dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Akibatnya, laporan keuangan yang disajikan PT. Ades pada 2001 dan 2004 lebih tinggi dari yang seharusnya dilaporkan.

Perilaku manajemen laba saat ini bisa diminimalisir dengan penerapan mekanisme Good Corporate Governance (GCG). GCG merupakan suatu mekanisme yang mampu memberikan aturan dan kendali perusahaan dalam kaitannya dengan penciptaan nilai tambah (Monks, 2003). Mekanisme penerapan GCG pada penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek yakni kepemilikan manajerial, adanya komisaris independen dan komite audit. Kepemilikan institusional tidak termasuk dalam mekanisme GCG pada penelitian ini dikarenakan kepemilikan institusional merupakan pihak eksternal perusahaan yang tidak memiliki campur tangan dalam proses akuntansi perusahaan.

Pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia umumnya menggunakan akuntansi konservatif. Kiryanto dan Supriyanto (2006) menyatakan bahwa jika laporan keuangan dibuat atas dasar metode konservatif hasilnya cenderung bias dan tidak mencerminkan keadaan keuangan perusahaan sebenarnya. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Fala (2007) menyatakan bahwa kualitas laba yang tinggi akan diperoleh dari implementasi konservatisme akuntansi. Hal ini dimungkinkan karena konsep ini meniadakan kesempatan perusahaan untuk meninggikan perolehan laba serta membantu pemakai laporan keuangan dengan penyajian aktiva dan laba perusahaan yang tidak cenderung kearah overstate.

Menurut Givoli (2000) konservatisme memaksakan pengakuan tepat waktu dalam mengakui kerugian dan menunda pengakuan keuntungan, dalam hal ini dapat mengurangi kesempatan untuk manajer berhasil mengaplikasikan praktik manajemen laba. Kondisi ini sesuai dengan pandangan lebih luas dari konservatisme dalam Watts (2003) yang menyatakan bahwa peran penting dari konservatisme adalah untuk membatasi oportunistik perilaku pelaporan keuangan manajemen dan untuk mengimbangi bias disajikan dalam laporan keuangan oleh pihak yang mementingkan diri sendiri. Lafond (2007) menyatakan sistem tata kelola perusahaan dapat tercermin dari konservatisme. Kesempatan manajer melakukan praktik manipulasi serta *overstatement* pada laporan keuangan dapat diminimalisir yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam kaitan dengan arus kas dan nilai perusahaan. Penyajian informasi pada laporan keuangan harus sesuai dengan fakta sebenarnya sehingga prinsip benar dan jujur dapat dipenuhi. Informasi akuntansi pada laporan keuangan wajib memenuhi tiga

kriteria kualitatif yakni *relevance*, *objectivity*, dan *reliability* (Jama'an, 2008). Para investor seringkali hanya menaruh perhatian pada informasi mengenai perolehan laba dengan tidak menghiraukan latar belakang perolehan laba tersebut. Hal ini telah memunculkan peluang bagi manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.

Penelitian - penelitian di Indonesia menghasilkan kesimpulan yang mendukung adanya praktik-praktik manajemen laba. Dalam penelitian Agnes Utari pada tahun 2001 berkesimpulan bahwa perusahaan yang terancam melanggar perjanjian utang cenderung melakukan manajemen laba dengan menaikkan laba dalam rangka memperbaiki posisi tawarnya saat negosiasi ulang atau sebagai upaya melakukan *go public* untuk mendapatkan dana segar karena kesulitan mencari dana pinjaman. Sedangkan manajemen laba untuk perusahaan yang *go public* dilakukan pada prospektus laporan keuangan perusahaan sebelum *IPO* agar investor tertarik menanamkan modalnya. (Widyaningdyah, 2001)

Dalam penelitian Dumbi (2010) dengan objek BMUN manufaktur yang di ada Indonesia menemukan kecenderungan manajemen BUMN manufaktur untuk menurunkan laba pada saat terdapat surplus arus kas keluar mencerminkan keengganan manajer untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang dan membayarkan deviden kepada pemegang saham dalam hal ini pemerintah (Dumbi, 2010).

Di penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Robert Jao dari Hasanuddin dengan judul "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan

Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia”, menggunakan Corporate Governance sebagai salah satu variabel independen terhadap variabel dependen manajemen laba, dan hasilnya Corporate Governance dengan lingkup kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen dan jumlah pertemuan komite audit berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba (Jao & Pagalung, 2011). Dan pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Welvin I Guna dan Arleen Herawaty tahun 2010 dengan judul Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. Dan hasil penelitian tersebut menyatakan variable Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Guna & Herawaty, 2010). Tidak konsistennya penelitian-penelitian tersebut, menimbulkan *research gap* yang membutuhkan penelitian lebih lanjut, hal ini menarik peneliti untuk melakukan pengujian kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba. Peneliti menggunakan konsep konservatisme akuntansi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi besaran manajemen laba yang tidak digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Good Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

- Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Laba ?
- Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Manajemen Laba ?
- Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba ?
- Apakah Konservatisme Akuntansi dapat mempengaruhi tingkat manajemen laba ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menguji secara empiris pengaruh good corporate governance dan Konservatisme Akuntansi terhadap manajemen laba.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **2. Teoritis**

Penelitian ini dapat memperluas wawasan pembahasan penelitian nantinya mengenai pengaruh good corporate governance dan konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba.

### **3. Praktis**

Sebagai informasi bahwa ada pengaruh dari good corporate governance dan konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba. Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

Untuk memberikan masukan kepada perusahaan tentang pengaruh good corporate governance dan konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba, sebagai tambahan informasi mekanisme manajemen laba sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. M., & Hadiprajitno, P. B. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial , Ukuran Perusahaan , Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, vol 2.
- Antonia, E. (2008). Analisis Pengaruh Reputasi Auditor , Proporsi Dewan Komisaris Independen , Proporsi Komite Audit Independen Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Accounting and Economics*, vol 2.
- Beasley, M. S. (1996). An Empirical Analysis of The Relation Between The Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. *The Accounting Review Volume 71*, vol 71.
- Becker, C., DeFond, M., Jiambalvo, J., Subramanyam, K., Becker, C., DeFond, M., ... Subramanyam, K. (1998). The effect of audit quality on earnings management. *International Review of Immunology*, vol 16(1).
- Christiantie, J., & Christiawan, Y. J. (2013). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Aktivitas Manajemen Laba. *Business Accounting Review*, vol 1.
- Dumbi, Z. (Universitas P. B. (2010). Pengaruh Arus Kas Bebas dan Financial Leverage terhadap Manajemen Laba. *Journal of Accounting Literature*, vol 1.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. In *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (pp. 46–59). Jakarta.
- Gumanti, Petra, K., Ary, T., Petra, K., Ary, T., Gumanti, ... Ary, T. (2000). Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, vol 2(2).
- Guna, W. I., & Herawaty, D. A. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Bisnis Dan Akuntansi*, vol 12.
- Haniati, S., & Fitriany. (2010). Dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Fakultas Ekonomi. *Simposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto*, vol 4.
- Hayn, C. K., & Givoly, D. (2000). The Changing time-series properties of earning, cash flows and accrual: Has financial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics*, vol 29.
- Herianto, Abdillah, S. Y., & Susilawati, R. A. E. (2013). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA MANAJEMEN LABA ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014 ), vol 3.
- Husni, R. (2010). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE , LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA ( Studi Empiris Perusahaan Property Dan Real Estate

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010 ). *Journal of Economics and Management Strategy*, vol 3, 34.
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Akuntansi & Auditing*, vol 8(1).
- Listyani, T. (2002). Analisis Pengaruh Reputasi Auditor , Proporsi Dewan Komisaris Independen , Proporsi Komite Audit Independen Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Accounting Literature*, vol 2.
- Nasution, M., & Setiawan, D. (2007). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi Makassar*, 1(12), 1–21.
- Patricia, M. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, vol 70.
- Richardson, S. A., Tuna, A. I., Wu, M., Richardson, S. A., Tuna, A. I., & Wu, M. (2003). Predicting Earnings Management: The Case of Earnings Restatements. *SSRN Electronic Journal*, vol 20(October).
- Sanusi, A. (2011). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shleifer, A., & Vishny, R. . (1997). A Survey Of Corporate Governance. *The Journal Of Finance*, 7, 72–96.
- Singrimbun, M., & Effendi, S. (2005). Metode Penelitian Survei. *Jakarta: PT Pustaka LP3ES*, 1, 77.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba. Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Surifah. (2017). The Role Of Corporate Governance In The Effect Earnings Management Has On Firm Value. *Journal of Indonesian Economy and Business*, vol 2.
- Utami, W. (Universitas M. B. (2005). Dampak Pengungkapan Sukarela dan Manajemen Laba Terhadap Informasi Asimetri. *Journal of Accounting and Economics*, vol 14.
- Wahyono, R. Er. S. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X*, vol 1.
- Werner R. Murhadi. (2009). Studi pengaruh good corporate governance terhadap praktek earnings management pada perusahaan terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, vol 12.
- Widyaningdyah, agnes utari. (2001). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, vol 3.